

## **BAB I Pendahuluan**

### **I.1 Latar Belakang**

Pertumbuhan ekonomi yang pesat, khususnya dalam era digital, menekankan pentingnya memiliki tenaga kerja yang memiliki pemahaman dan keterampilan dalam mengelola proses ekspor. Sektor UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) menjadi fokus utama, dan program MSIB (Magang dan Studi Independen Bersertifikat) hadir sebagai respons terhadap kebutuhan tersebut. Program Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB) Kampus Merdeka merupakan langkah inovatif pemerintah Indonesia yang memberikan pengalaman praktis kepada mahasiswa. Program ini memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengasah keterampilan mereka melalui partisipasi dalam kegiatan magang atau studi independen bersertifikat. Tentu dengan Kerjasama Bersama beberapa Mitra dalam program Kampus Merdeka, salah satunya adalah Yayasan Sekolah Ekspor Nasional.

Merdeka Belajar Kampus Merdeka atau MBKM ialah salah satu dari sekian banyak program Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang ditujukan kepada seluruh Perguruan Tinggi Negeri ataupun Swasta. Program ini memberikan hak kepada mahasiswa untuk belajar selama satu semester di luar kampus. Kampus merdeka merupakan sebuah konsep terbaru yang dibuatkan untuk mahasiswa agar mereka mendapatkan kemerdekaan dalam belajar di perguruan tinggi. Kampus merdeka merupakan program yang di khususkan untuk melanjutkan program yang sebelumnya yaitu merdeka belajar. Hal ini harapan terbesarnya ialah mahasiswa menjadi lebih bersemangat dalam melakukan aktivitas pembelajaran akademik ataupun mencoba hal baru serta menambah inovasi dari pembelajaran sehingga kualitas yang dicapai lebih berkualitas. Salah satu program MBKM ialah MSIB atau bisa disebut Magang & Studi Independen Bersertifikat, program ini membuka kesempatan kepada mahasiswa untuk mengasah kemampuan di dunia pekerjaan dan belajar untuk menyelesaikan proyek pada Studi Independen.

Studi Independen ialah bagian dari program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang memberikan pengalaman kepada mahasiswa untuk melakukan pembelajaran melalui kegiatan perkuliahan secara daring maupun luring, tetapi tetap diakui sebagai kegiatan perkuliahan oleh perguruan tinggi. Studi Independen di khususkan untuk mahasiswa yang ingin meningkatkan kemampuan diri dengan kompetensi spesifik dan praktis yang di perlukan dalam dunia usaha dan industri. Studi independen MBKM memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk memilih dan mengikuti mata kuliah yang relevan dengan minat, kebutuhan, atau aspirasi pribadi mereka, di luar kurikulum inti yang ditentukan oleh jurusan atau program studi utama mereka. Ada pula kompetensi yang di harapkan pada program studi independen ini ialah dapat memperdalam kompetensi yang diperlukan di masa depan serta dapat berinteraksi dengan para ahli dibidangnya dan dapat mengimplementasikan apa yang di dapat dalam suatu proyek

Salah satu dari sekian banyak mitra Studi Independen yang menjadi wadah untuk mahasiswa dalam mengembangkan dirinya ialah Yayasan Sekolah Ekspor Nasional. Yayasan ini memiliki misi yaitu, menyediakan sarana pembelajaran holistik praktis menyediakan sarana pengetahuan & pengalaman di pasar lokal dan juga pasar global yang memfokuskan pada pengembangan ekspor dan membangun jejaring usaha bisnis baik dalam negeri maupun luar negeri (Diaspora, Pelajar, Pekerja, Pelaku Usaha). Studi Independen “Be A Digital Exporter” disingkat SIBADE, program ini merupakan program belajar di luar kampus yang di siapkan untuk mahasiswa seluruh Indonesia dengan muatan pembelajaran praktis agar siap menjadi pelaku usaha ekspor yang dapat mengoptimalkan teknologi digital. Awal dari program ini mempelajari tentang pengetahuan komprehensif tentang peluang menjadi eksportir baru di era perdagangan global dan informasi karir menjadi profesional di perusahaan ekspor-impor atau sebagai fasilitator UKM ekspor.

Mahasiswa di ajarkan bagaimana cara melihat potensi ekspor dari berbagai daerah 2 khususnya daerah yang di tempati pada saat ini. Dengan adanya kegiatan ini di harapkan peserta bisa saling mengenal dan lebih memahami potensi produk ekspor lokal serta bergaul dengan akses pasar ekspor global. Yayasan Sekolah Ekspor Nasional, sebagai lembaga pelatihan ekspor, mendukung program Kampus Merdeka dengan menyelenggarakan pembelajaran ekspor yang mendayagunakan teknologi digital. Dalam konteks Kampus Merdeka, Sekolah Ekspor menjadi salah satu mitra yang terdaftar pada

program Magang bersertifikat dan Studi Independen bernama “Be A Digital Exporter”. Hubungan ini menciptakan peluang bagi mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan dan pengetahuan di bidang ekspor.

Para mahasiswa tidak hanya mendapatkan konversi 20 SKS untuk kuliah di luar kampus, tetapi juga terlibat dalam praktek ekspor secara nyata, memungkinkan mereka mengaplikasikan pengetahuan teoritis dalam konteks bisnis yang sesungguhnya. Program ini mendorong semangat kewirausahaan dengan membekali mahasiswa dengan keterampilan dan pengetahuan untuk yang diperlukan untuk menjadi profesional di perusahaan ekspor-impor di era digital dan menjadi wirausaha eksportir yang sukses. Dari penjelasan tersebut, Program ini telah berhasil menghasilkan produk karya mahasiswa yang siap diekspor, mencapai angka 198 produk pada suatu periode tertentu. Dengan demikian, kerjasama antara Kampus Merdeka dan Sekolah Ekspor memainkan peran penting dalam mencetak eksportir muda dan mempersiapkan mahasiswa untuk menghadapi tantangan dunia ekspor.

## I.2 Lingkup

Dalam Melaksanakan Kegiatan yang dilakukan dalam Program Studi Independen “Be A Digital Export” di Yayasan Sekolah Ekspor Nasional, Mahasiswa akan Menciptakan Kelompok yang terdiri dari 1 sampai 4 Mahasiswa Peserta Sekolah Ekspor untuk menciptakan sebuah perusahaan dan mengerjakan tugas kelompok secara bersama-sama hingga puncak kegiatan. Aktivitas yang disediakan oleh Sekolah Ekspor yaitu berupa pembelajaran secara *Synchronous Learning*, yaitu Pelaksanaan Sesi Mentoring dan Praktikum dan *Asynchronous Learning*, yaitu pembelajaran Materi AEL (*Asynchronous Export Learning*), DOE (*Dashboard of Export*), dan HWS (*Hotwood series*).

Pembelajaran ini sendiri memiliki kerangka program Modul yang bisa didalami, yaitu dengan merujuk kepada kerangka pemikiran The 7n1 Arrows On International Business, yang terdiri dari beberapa modul.

No	Klaster Modul	Capaian Pembelajaran
1	Pemasaran Ekspor	Mahasiswa mampu memahami riset pasar, target pasar, saluran distribusi, promosi, serta mampu membuat pemetaan pasar global.
2	Produk Ekspor	Mahasiswa mampu mengidentifikasi produk ekspor, pengadaan produk, standar mutu produk, pengemasan, dan penentuan harga jual ekspor, serta mengembangkan produk berskala internasional.
3	Digital Ekspor	Mahasiswa mampu merencanakan bisnis secara digital, melakukan komunikasi bisnis, menjual produk, serta mampu menayangkan produk di platform digital.
4	Penjualan Ekspor	Mahasiswa mampu memahami korespondensi, negosiasi, kontrak dagang, pameran dagang, serta mampu menciptakan penjualan melalui proses business matching.
5	Dokumen Ekspor	Mahasiswa mampu memahami pembuatan dokumen ekspor seperti packing list, Invoice, Certificate of Origin, dan Letter of Credit, serta mampu membuat dokumen ekspor dengan baik dan benar.
6	Kepabean Ekspor	Mahasiswa mampu memahami proses kepabean, identifikasi produk, custom clearance, dan post clearance, serta lebih memahami dan mengenal fungsi Pelabuhan dan kepabean.

7	Logistik Ekspor	Mahasiswa mampu memahami manajemen transportasi dan logistik, pengiriman barang ekspor, dan asuransi ekspor, serta mampu menghitung biaya produk ekspor dengan benar dan teliti
---	-----------------	---

Tabel 1.1 Modul Pembelajaran

### **I.3 Tujuan**

Adapun tujuan dari kegiatan Studi Independen Kampus Merdeka di Yayasan Sekolah Ekspor Nasional, yaitu sebagai berikut:

1. Meningkatkan Pengetahuan, Keterampilan, dan Sikap Mahasiswa yang baru di luar perkuliahan kampus
2. Mendapatkan pengalaman kerja secara professional yang memberikan landasan yang kuat untuk memasuki dunia kerja
3. mengembangkan keterampilan diri dan mendapatkan bimbingan langsung dari mitra
4. Memberikan pemahaman mendalam mengenai konsep dan praktik ekspor, mulai dari perencanaan hingga pelaksanaan, sehingga Mahasiswa dapat menjadi eksportir yang kompeten